



## PELATIHAN PEMBUATAN “TAPE SINGKONG” DI MI MANBA’UR ROHMAH GRESIK

Warti’ah<sup>1\*</sup>, Ahmad Afghor Fahrudin<sup>2</sup>, Risma Ayu Kinanti<sup>3</sup>, Abdul Hakam<sup>4</sup>,  
 Ajrina Valentine Marhadyta<sup>5</sup>, Choirul Arif<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Institut Agama Islam Daruttaqwa, Jl. KH. Syafii No. 08 Suci Manyar, Gresik, Indonesia  
 Post-el: [wartiah@insida.ac.id](mailto:wartiah@insida.ac.id)

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik bertujuan untuk membangun karakter berwirausaha pada siswa MI Manba’ur Rohmah Gresik. Pelatihan pembuatan Tape Singkong menanamkan jiwa wirausaha pada siswa agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan diri sehingga menjadi siswa yang mandiri dan dapat menghadapi tantangan zaman. Hasil kegiatan dari pelatihan ini siswa dapat memahami proses pembuatan tape singkong dan siswa sangat antusias dalam praktek membuat tape singkong. Pelaksanaan dapat terlaksana dengan lancar oleh tim dosen pengabdian masyarakat IAI Daruttaqwa Gresik.</i></p>	<p>Diajukan : 2-6-2024            Diterima : 19-7-2024            Diterbitkan : 25-07-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>            Pelatihan; Pembuatan; Tape Singkong</p> <p><b>Keywords:</b>            Training; Making; Cassava Tape</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Community service carried out by the team of lecturers of the Islamic Institute (IAI) Daruttaqwa Gresik aims to build entrepreneurial character in students of MI Manba’ur Rohmah Gresik. Cassava Tape making training instills an entrepreneurial spirit in students so that students have the ability to develop themselves so that they become independent students and can face the challenges of the times. The results of the activities of this training are that students can understand the process of making cassava tape and students are very enthusiastic in practicing making cassava tape. The implementation can be carried out smoothly by the team of lecturers of community service at IAI Daruttaqwa Gresik.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b>            Wartia’ah, W., Fahrudin, A.A., Kinanti, R.A., Hakam, A., Marhadyta, A.V., &amp; Arif, C. (2024). Pelatihan Pembuatan “Tape Singkong” di MI Manba’ur Rohmah Gresik. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(2), 244-251.  <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/402">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/402</a></p>	

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan pada pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan pusat penelitian kebijakan dan inovasi pendidikan Kemendiknas tanggal 27 Mei 2010 menunjukkan, pendidikan kewirausahaan mampu menghasilkan persepsi positif akan profesi sebagai wirausaha. Persepsi positif tersebut akan memberikan dampak yang sangat berarti bagi usaha penciptaan dan pengembangan wirausaha maupun usaha-usaha baru yang sangat diperlukan bagi kemajuan Indonesia.

Pembelajaran kewirausahaan sangat penting bagi lembaga pendidikan baik yang umum maupun dalam naungan pesantren, karena dalam pembelajaran tersebut memberikan motivasi sebagai bekal kepada siswa untuk menjadi mandiri. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tujuan utama dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai keahlian dan memiliki soft skill dalam menyongsong masa depan.

Soft skill berperan besar dalam kesuksesan hidup manusia, oleh karena itu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik bertujuan untuk melatih soft skill siswa melalui pelatihan pembuatan Tape Singkong di MI Manba'ur Rohmah Gresik. Pelatihan pembuatan Tape Singkong menanamkan jiwa wirausaha pada siswa agar memiliki kemampuan mengembangkan diri sehingga menjadi siswa yang mandiri dan dapat menghadapi tantangan zaman.

MI Manba'ur Rohmah merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo RT. 03 RW. 08 Dusun Sumber Desa Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Lokasi MI Manba'ur Rohmah terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk.

MI Manba'ur Rohmah

dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Pembelajaran di madrasah merupakan pondasi bagi siswa dalam pembelajaran selanjutnya. Sudah menjadi tugas lembaga pendidikan dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Dengan berbekal kreatif dan inovatif, merupakan modal yang sangat penting bagi kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang ( warti'ah, 2019).

## **METODE**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen IAI Daruttaqwa berupa pelatihan pembuatan Tape Singkong kepada siswa MI Manba'ur Rohmah Gresik. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 22 s/d 27 Januari 2024. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa siswa yang duduk di madrasah dapat memperoleh bekal ilmu kewirausahaan. Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada siswa madrasah supaya memiliki kemampuan untuk berkegiatan dan berinovasi agar dapat mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan zaman.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MI Manba'ur Rohmah Gresik melalui tahapan;

1. Tim melakukan kunjungan ke Kepala Madrasah dengan membawa surat izin pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat IAI Daruttaqwa Gresik di MI Manba'ur Rohmah Gresik.
2. Setelah surat disetujui oleh Kepala Madrasah, maka tim pengabdian masyarakat IAI Daruttaqwa Gresik akan melaksanakan sesuai jadwal dalam surat izin pengabdian masyarakat.
3. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan pembuatan Tape Singkong pada siswa kelas VI Passion. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan presentasi materi untuk pemahaman awal proses pembuatan tape singkong yang disampaikan oleh koordinator tim dan dilanjutkan oleh anggota tim dalam praktek pembuatan tape singkong.
4. Melakukan monitoring hasil dari pelaksanaan pelatihan pembuatan Tape Singkong kepada siswa yang telah mengikuti pelatihan. Dalam monitoring tersebut untuk

memastikan apakah siswa benar-benar sudah mampu mempraktekkan pembuatan Tape Singkong dengan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Manba'ur Rohmah didirikan oleh Bapak Haji Sumanan pada tahun 2010, yang kemudian diwakafkan untuk semua masyarakat dan dipercayakan kepada para pengurus untuk dikelola. Kegigihan para pendidik dengan berbagai metode mengajar yang menyenangkan murid bertambah setiap tahun dan saat ini mencapai 215 siswa.

Kewirausahaan merupakan salah satu program pengembangan diri yang ada di MI Manba'ur Rohmah yang bertujuan agar siswa bisa mandiri dan memiliki kreativitas dan inovasi. Memiliki jiwa berwirausaha juga ditamamkan pada siswa agar bisa belajar membuat produk dan belajar cara memasarkan di kantin madrasah. Melalui program-program ini, siswa tidak hanya dilatih untuk menjadi wirausaha yang sukses. Kombinasi antara pembelajaran kewirausahaan dan pengembangan kreativitas ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi siswa untuk berkontribusi secara positif dalam dunia usaha dan masyarakat pada umumnya.

Dalam mendukung program pengembangan diri di MI Manba'ur Rohmah, tim pengabdian masyarakat IAI Daruttaqwa menyampaikan materi pengabdian masyarakat yang dipresentasikan oleh koordinator tim IAI Daruttaqwa ibu Dr. Warti'ah menjelaskan bagaimana proses pembuatan tape singkong kepada siswa kelas 6 passion. Selain menjelaskan proses pembuatan produk tersebut koordinator tim juga menyampaikan motivasi kepada siswa agar selalu kreatif dan selalu berinovasi dalam segala hal maupun dalam membuat berbagai produk untuk mengembangkan kemampuannya agar bisa mandiri.



**Gambar 1. Presentasi Materi Pembuatan Tape Singkong**

Koordinator tim menjelaskan langkah-langkah dalam membuat tape singkong kepada siswa sampai siswa benar-benar memahami proses tersebut. Adapun tahapan proses pembuatan tape yang disampaikan dalam presentasi sebagai berikut;

### **Tahap Pertama**

Pada tahapan awal ini terlebih dahulu siapkan baskom untuk tempat pembuatan tape, selanjutnya siapkan bahan baku singkong yang akan dibuat tape dan siapkan bahan pembantu yaitu ragi untuk pembuatan tape. Siapkan daun pisang yang akan digunakan untuk membungkus singkong yang akan dibuat tape sesuai gambar 2.



Gambar 2. Bahan dan alat yang digunakan pembuatan tape singkong

### Tahap Kedua

Pada tahapan kedua ini bahan baku singkong dikupas sampai selesai, dan singkong yang sudah dikupas lalu dipotong kecil-kecil agar cepat matang kalau dimasak. Selanjutnya siapkan tempat untuk menaruh singkong yang sudah dipotong-potong sesuai gambar 3.



Gambar 3. Proses Pengupasan dan Pemetongan Singkong

### Tahap Ketiga

Pada tahap ini cucilah singkong sampai bersih sebelum dimasak, dan siapkan dandang yang sudah diisi air dan panaskan diatas kompor, kemudian setelah airnya mendidih singkong yang sudah dicuci dimasukkan ke dalam dandang dan ditutup rapat sesuai gambar 4.



Gambar 4. Proses Mencuci dan Merebus Singkong

#### Tahap Keempat

Pada tahap keempat sambil menunggu singkong matang, kita bersihkan daun pisang dengan lap kain agar bersih sebelum digunakan untuk membungkus dalam membuat tape. Setelah singkong sudah matang diangkat dipiring, supaya cepat dingin dikasih kipas agar proses pembungkusan lebih cepat sesuai gambar 5.



Gambar 5 Pendinginan Singkong

#### Tahap Kelima

Pada tahap kelima, kepingan ragi yang sudah disiapkan dihancurkan sampai halus dan diletakkan dipiring. Setelah singkong yang sudah matang didinginkan, lalu dilakukan proses peragian dimana singkong dimasukkan dipiring satu demi satu dibaluri ragi secara merata sampai selesai sesuai gambar 6.



Gambar 6 Proses Peragian

#### Tahap Keenam

Pada tahap keenam adalah setelah singkong dibaluri ragi semua, selanjutnya singkong dimasukkan ke wadah baskom yang telah diberi daun pisang untuk proses pembungkusan. Pembungkusan dilakukan secara rapat agar proses pembuatan tape bisa cepat masak pada gambar 7.



**Gambar 7 Proses Pembungkusan**

### **Tahap Ketujuh**

Pada tahap ketujuh ini adalah tahap hasil akhir setelah dimulai proses awal yaitu tahap pengupasan singkong sampai pembungkusan setelah dikasih ragi selama 2 sampai 4 hari dan sudah terasa bau tape, maka hasilnya tape sudah bisa di buka dan bisa dikonsumsi langsung atau dibuat bahan olahan tape sesuai selera.



**Gambar 8 Hasil Pembuatan Tape Singkong**

Setelah dilakukan presentasi oleh koordinator tim pengabdian masyarakat IAI Daruttaqwa, selanjutnya dilakukan praktek oleh anggota tim. Dalam praktek tim mengajari bagaimana cara membuat tape singkong sesuai dengan tahapan yang dipresentasikan oleh koordinator tim sampai tahap akhir pembungkusan. Setelah dua sampai empat hari proses pembuatan tape sudah matang tim pengabdian masyarakat datang ke madrasah untuk melanjutkan kegiatan pengabdian. Tape yang sudah matang bisa dimakan langsung oleh siswa sesuai gambar 9.



**Gambar 9 Hasil Praktek Pembuatan Tape Singkong**

Selain dimakan langsung tape juga bisa dibuat berbagai macam produk dari bahan utama tape tergantung dari selera masing-masing orang. Tape bisa dibuat roti bolu tape atau sejenis roti yang lain, aneka macam puding dari tape sesuai selera dalam membentuknya dan aneka minuman yang berasal dari bahan tape yaitu es tape, es campur dan lain-lain. Gambar 10 adalah puding olahan dari bahan tape yang sudah sudah dipraktekkan oleh siswa.



**Gambar 10 Hasil Praktek Puding dari Bahan Tape Singkong**

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di MI Mamba'ur Rohmah yaitu pelatihan pembuatan Tape Singkong yang diikuti oleh 32 siswa kelas 6 passion . Semua siswa mengikuti pelatihan bisa memahami dan mempraktekkan pembuatan Tape Singkong yang sudah diajarkan oleh tim pengabdian masyarakat dari Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik.

Siswa yang mengikuti pelatihan sangat antusias sekali dalam pelaksanaan pelatihan. Tim pengabdian juga memberikan motivasi kepada para siswa supaya selalu belajar meningkatkan kreativitas dan selalu belajar berinovasi. Siswa supaya dapat menciptakan produk-produk baru yang dapat meningkatkan kompetensi. Oleh karena itu ilmu kewirausahaan itu juga penting sekali diberikan kepada siswa mulai pendidikan dasar untuk menumbuhkan semangat berwirausaha agar siswa memiliki keahlian dalam mempersiapkan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik, yang telah melaksanakan pelatihan pembuatan Tape Singkong di MI Manba'ur Rohmah Gresik. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh tim dosen di terima dengan baik oleh Kepala Madrasah Ibu Erna Hera Qoni'ah, S.Pd.I, MM.

Siswa yang mengikuti pelatihan pembuatan Tape Singkong sangat antusias sekali, dan pelaksanaan dapat terlaksana dengan lancar oleh tim dosen yang telah melaksanakan pengabdian masyarakat. Ibu Hamidatussa'adah selaku wali kelas 6 Passion juga menyampaikan bahwa semua peserta pelatihan merasa senang dalam menerima materi presentasi pembuatan Tape Singkong yang dilakukan oleh tim dosen IAI Daruttaqwa Gresik dan sangat antusias sekali dalam praktek pembuatan Tape Singkong.

Pelatihan pembuatan produk bagi siswa madrasah hendaknya selalu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini

sangat penting sekali. Selain pendidikan agama, maupun pendidikan umum siswa juga perlu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai bekal siswa setelah lulus agar bisa mandiri. Peningkatan kemampuan siswa dimulai sejak pendidikan dasar agar tertanam jiwa wirausaha sejak dini untuk menghadapi tantangan di masa depan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik di Madrasah Ibtidayah Manba'ur Rohmah Gresik, maka kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terealisasinya kegiatan ini:

1. Kepala LPPM Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di MI Manba'ur Rohmah Gresik.
2. Ibu Erna Hera Qoni'ah, S.Pd.I, MM selaku Kepala MI Manba'ur Rohmah Gresik, yang telah memberikan tempat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Ibu Hamidatussa'adah, S.Pd, selaku wali kelas 6 Passion MI Manba'ur Rohmah Gresik yang selalu mendampingi tim IAI dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.
4. Semua teman-teman tim dosen pengabdian masyarakat IAI yang telah kompak dalam melaksanakan pelatihan pembuatan Tape Singkong di MI Manba'ur Rohmah Gresik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B (2005), *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung.
- Echdar, S (2013), *Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*.
- Saiman, L (2014), *Kewirausahaan Teori, Praktek dan Kasus-kasus*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Warti'ah (2019) *The Annual International Conference on Islamic Education* (pp. 1–9). Mojokerto, Indonesia; Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah Mojokerto.
- Warti'ah, Afghor, hakam (2023). *Ecobrik Sofa Making Training at MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik*. DARMA; *Indonesian Journal of Advanced Social Works* 2 (4), 331-340
- Warti'ah, Afghor, hakam, risma ayu kinanti (2024). *Pelatihan Pembuatan Es Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik*. IJCD; *Indonesian Journal of Community Dedication* 2(1), 139-145